

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang penulis simpulkan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan abstraksi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *pendekatan Contextual Teaching and Learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan abstraksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *pendekatan Contextual Teaching and Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Analisis kesalahan siswa pada soal tes kemampuan abstraksi matematis siswa berdasarkan indikator kemampuan abstraksi matematis adalah sebagai berikut.
 - a. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 1a dengan indikator merepresentasikan masalah ke dalam bahasa dan simbol-simbol matematika yaitu miskonsepsi.
 - b. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 1b dengan indikator membuat generalisasi adalah kesalahan biasa.
 - c. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 2a dengan indikator formalisasi objek matematika adalah kesalahan karena ketidaktahuan.
 - d. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 2b dengan indikator formalisasi objek matematika adalah kesalahan karena ketidaktahuan.
 - e. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 3 dengan indikator pengidentifikasian dan perumusan masalah adalah kesalahan biasa.
 - f. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 4a dengan indikator proses memanipulasi simbol adalah miskonsepsi.

- g. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 4b dengan indikator pembentukan objek matematika lebih lanjut adalah kesalahan karena ketidaktahuan.
- h. Kesalahan dengan persentase terbesar untuk soal nomor 5 dengan indikator pembentukan konsep matematika terkait konsep lain adalah kesalahan biasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama. Sehingga, perlu mengoptimalkan waktu secara efisien.
2. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* baik digunakan untuk alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan abstraksi matematis siswa.
3. Pembelajaran di kelas perlu membiasakan siswa berlatih untuk mengerjakan soal-soal yang tidak biasa atau memerlukan pemikiran abstrak untuk menyelesaikannya dengan bentuk masalah yang bervariasi.
4. Sebaiknya evaluasi mengenai bahan ajar dan lembar kegiatan siswa yang digunakan pada setiap proses pembelajaran dapat dilakukan pada setiap akhir pertemuan sehingga peneliti dapat mengetahui indikator kemampuan abstraksi matematis yang belum dikuasai siswa dengan baik sehingga penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa untuk pertemuan selanjutnya bisa diperbaiki agar siswa dapat menguasai seluruh indikator kemampuan abstraksi dengan baik.
5. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini juga direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya sehingga kualitas peningkatannya bisa lebih baik.